

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman dalam melakukan proses penelitian dalam menentukan instrument pengambilan data, penentuan sampel serta analisis data yang berguna sebagai panduan memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian serta mencapai tujuan dari masalah yang diteliti. Desain penelitian dapat mengemukakan struktur masalah yang dapat digunakan untuk memperoleh petunjuk mengenai hubungan dalam masalah yang ada dalam penelitian. Desain penelitian berupa skema atau bagan yang berisi program penelitian yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode *research and development* adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan (Borg and Gall (1983) dalam Silalahi, Albinus, 2018 hlm.9). Sejalan dengan pendapat para ahli, metode penelitian ini ditujukan untuk memvalidasi alat penilaian produk busana pengantin model train. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam desain penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi terkait dengan pembelajaran busana pengantin khususnya model *train*.
2. Menganalisis informasi yang sudah terkumpul terkait dengan pembelajaran busana pengantin model *train*.
3. Pembuatan alat penilaian yang akan diaplikasikan pada penilaian hasil belajar busana pengantin model *train* yang meliputi :
 - a. Pembuatan indikator penilaian
 - b. Pembuatan rubrik penilaian
4. Melakukan analisis data dan revisi berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli evaluasi.
5. Melakukan verifikasi dari hasil validasi yang telah dilaksanakan untuk mengetahui hasil kelayakan rubrik penilaiannya yang telah disusun

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Penelitian ini melibatkan sejumlah partisipan untuk memvalidasi instrument penilaian berupa rukurik penilaian. Partisipan atau validator penelitian ini adalah ahli evaluasi dan ahli materi.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti adalah program studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Pemilihan lokasi disesuaikan dengan beberapa pertimbangan yang mendasari seperti : (1) penulis merupakan salah satu mahasiswa Pendidikan Tata Busana, Departemen Kesejahteraan Keluarga, (2) belum adanya penelitian mengenai alat penilaian produk busana pengantin model *train*.

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang berkualitas dengan sejumlah pertanyaan dan pernyataan agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah Arikunto (2013:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian mengenai alat penilaian produk busana pengantin model *train* ini merupakan instrument validasi dengan menggunakan daftar cek (*checklist*). Instrumen tersebut digunakan untuk validasi yang diajukan kepada ahli materi mengenai produk busana pengantin model *train* dan ahli evaluasi untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dalam pembuatan busana pengantin model *train*.

D. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah urutan kerja yang dilakukan selama berlangsungnya penelitian. Prosedur penelitian dilakukan dalam lima tahap yaitu : tahap studi

pendahuluan, tahap pembuatan alat penialain produk busana pengantin model *train*, tahap validasi, tahap revisi, tahap analisis.

1. Tahap studi pendahuluan

Secara spesifik alat penilaian untuk menilai produk busana pengantin model *train* belum dibuat secara terperinci sesuai dengan kriteria, sehingga kurang memberikan panduan yang jelas untuk menilai tugas mahasiswa mengenai produk busana pengantin model *train*. Oleh sebab itu penulis harus mengumpulkan data dan informasi mengenai produk busana pengantin model *train*. Identifikasi yang dilakukan untuk menentukan indikator dan aspek-aspek yang akan disusun dalam rubrik penilaian.

2. Tahap Pembuatan Alat Penilaian Produk Busana Pengantin Model *Train*.

Tahap pembuatan penilaian produk busana pengantin model *train* menggunakan alat penilaian berupa rubrik penilaian. Rubrik tersebut dibuat dan disusun sebagai panduan atau pedoman evaluator dalam menilai produk busana pengantin model *train*.

3. Tahap Validasi

Tahap validasi merupakan tahap untuk menentukan kelayakan suatu instrument penilaian yang telah dibuat.

4. Tahap Revisi

Tahap revisi merupakan tahapan yang dilakukan setelah validasi dari ahli materi dan ahli evaluasi. Perbaikan atau revisi dilakukan untuk memperbaiki serta menyempurnakan instrumen penilaian dan kelayakan pada alat penilaian produk busana pengantin model *train*.

5. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan tahap akhir setelah tahap revisi atau tahap perbaikan dari hasil validasi. Tahap analisis dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat penilaian produk busana pengantin model *train*.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari validator terkumpul. Tahapan akhir dari pengolahan data setelah melakukan pengolahan nilai yaitu menganalisis data dengan cara penafsiran data. Analisis dari Kamus

Besar Bahasa Indonesia yaitu penyidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dsb) analisis dalam KBBI, 2008:58. Analisis data memudahkan proses penyusunan data agar bisa ditafsirkan dengan cara mengatur, mengukur, mengkategorikan, dan mengolah data tersebut sehingga diperoleh suatu jawaban berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Teknis analisis data pada lembar validasi alat penilaian produk busana pengantin model train dengan mempresentasikan daftar cek berdasarkan nilai yang telah diberikan oleh ahli evaluasi dan ahli materi menjadi skor kelayakan. Skor kelayakan adalah skor mentah yang diperoleh dengan mengkonversikan ke dalam presentase menurut Yoyoh J dan Karpin (2013) dengan rumus :

$$\text{Skor kelayakan} = \text{skor aktual (jumlah tepat)} \times 100\%$$

Sumber : Yoyoh J. dan Karpin, 2013

Adapun selanjutnya interpretasi skor kelayakan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria interpretasi skor kelayakan menurut Riduwan (2012, hlm.15) sebagai berikut :

81%-100% : Sangat Layak

61%-80% : Layak

41%-60% : Cukup Layak

21%-40% : Kurang Layak

0%-20% : Sangat Kurang Layak